BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Selama pelaksanaan yang penulis lakukan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Radio Pikiran Rakyat FM terbagi dalam dua bagian yaitu kegiatan rutin. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di Radio Pikiran Rakyat FM secara rutin.

Untuk lebih rinci kegiatan penulis lakukan selama PKL dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1

Pelaksanaan selama Praktek Kerja Lapangan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	4 Juli 2011	Reporter	rutin
2	5 Juli 2011	*Script*	rutin
3	6 Juli 2011	*Script*	rutin
4	7 Juli 2011	Libur	rutin
5	8 Juli 2011	redaktur SMS	rutin
6	9 Juli 2011	Reporter	rutin
7	10 Juli 2011	*Script*	rutin
8	11 Juli 2011	Reporter	rutin
9	12 Juli 2011	*Script*	rutin
10	13 Juli 2011	*Script*	rutin
11	14 Juli 2011	Libur	rutin
12	15 Juli 2011	redaktur SMS	rutin
13	16 Juli 2011	*Script*	rutin
14	17 Juli 2011	Reporter	rutin
15	18 Juli 2011	*Script*	rutin
16	19 Juli 2011	*Script*	rutin
17	20 Juli 2011	Libur	rutin

18	21 Juli 2011	redaktur SMS	rutin
19	22 Juli 2011	Reporter	rutin
20	23 Juli 2011	*Script*	rutin
21	24 Juli 2011	*Script*	rutin
22	25 Juli 2011	Reporter	rutin
23	26 Juli 2011	*Script*	rutin
24	27 Juli 2011	*Script*	rutin
25	28 Juli 2011	Libur	rutin
26	29 Juli 2011	Sakit	rutin
27	30 Juli 2011	Reporter	rutin
28	31 Juli 2011	*Script*	rutin
29	1 Agustus 2011	Reporter	rutin
30	2 Agustus 2011	konfirmasi SMS	rutin
31	3 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
32	4 Agustus 2011	Libur	rutin
33	5 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
34	6 Agustus 2011	konfirmasi SMS	rutin
35	7 Agustus 2011	*Script*	rutin
36	8 Agustus 2011	Reporter	rutin
37	9 Agustus 2011	*Script*	rutin
38	10 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
39	11 Agustus 2011	Libur	rutin
40	12 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
41	13 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
42	14 Agustus 2011	*Script*	rutin
43	15 Agustus 2011	Reporter	rutin
44	16 Agustus 2011	*Script*	rutin
45	17 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
46	18 Agustus 2011	Libur	rutin
47	19 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
48	20 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
49	21 Agustus 2011	Foto	rutin

50	22 Agustus 2011	Reporter	rutin
51	23 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
52	24 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
53	25 Agustus 2011	Libur	rutin
54	26 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
55	27 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
56	28 Agustus 2011	Foto	rutin
57	29 Agustus 2011	Libur	rutin
58	30 Agustus 2011	Libur	rutin
59	31 Agustus 2011	redaktur SMS	rutin
60	01 September 2011	redaktur SMS	rutin

Sumber : Agenda penulis selama PKL

2.2 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Selama PKL di Radio Pikiran Rakyat FM, penulis melakukan kegiatan rutin, dimana kegiatan rutin tersebut terbagi menjadi dua, diantaranya yaitu :

1. Membuat *script*

   Dalam membuat *script*, penulis diajarkan oleh pembimbing PKL, agar tulisan tersebut tidak rancu dalam bahasanya dan langsung dapat di kirim kepada penyiar. Pikiran Rakyat FM dalam membuat *Script* mempunyai acuan tersendiri, yaitu dalam pembuatan *Script*, penulisannya harus menggunakan huruf besar semua (Kapital), lalu huruf tersebut harus menggunakan bentuk huruf *Comic Sans MS,* dan dalam setiap kalimat yang berakhiran koma (,) harus diganti dengan satu garis miring (/), sedangkan pada kalimat yang berakhiran titik (.) harus diganti dengan dua garis miring (//), dan pada akhir kalimat, harus menggunakan tiga garis miring (///).

Gambar 2.1

Contoh *Script*

SAAT BERPUASA/ KITA KERAP KALI MENDAPAT MASALAH BAU MULUT// HAL ITU TENTU SANGAT MENGGANGGU KARENA DAPAT MENGURANGI KEPRCAYAAN DIRI// BAGAIMANA CARANYA AGAR MULUT TETAP SEGAR SELAMA BERPUASA//

MENGGOSOK GIGI SEGERA SETELAH MAKAN SAHUR BISA MENJADI SALAH SATU SOLUSI// MENGGOSOK GIGI DAPAT MEMBANTU MEMBERSIHKAN SISA-SISA MAKANAN DI RONGGA MULUT// KETIKA MAKAN/ SISA-SISA MAKANAN AKAN TERTINGGAL DI DALAM MULUT TERUTAMA DI SELA-SELA GIGI// SISA-SISA MAKANAN YANG TIDAK DIBERSIHKAN DAPAT MEMBUSUK// MAKANAN YANG MEMBUSUK DI DALAM MULUT DAPAT MENJADI PENYEBAB BAU TAK SEDAP//

PERBANYAK JUGA MINUM AIR PUTIH// SELAIN BERFUNGSI UNTUK MENJAGA TUBUH AGAR TERHINDAR DARI DEHIDRASI/ AIR PUTIH JUGA BISA MEMBILAS BAKTERI-BAKTERI YANG TERDAPAT DI DALAM MULUT// SELAIN ITU/ MINUM AIR PUTIH JUGA BISA MENJAGA AGAR MULUT TIDAK KERING//

SELAIN ITU/ KURANGI KONSUMSI MAKANAN YANG BERAROMA SEPERTI BAWANG PUTIH/ KARENA MAKANAN TERSEBUT JUGA BISA MENJADI PENYEBAB BAU MULUT// MARI BERPUASA DENGAN MULUT YANG SEGAR//

Sumber : Agenda penulis selama PKL

2. Menjadi Redaktur SMS

Selain diajarkan cara membuat Kilasan Berita, penulis juga diajarkan mengenai bagaimana cara menjadi Redaktur SMS yang baik dan handal, yaitu dengan cara memberitahu satu per satu kepada penulis mengenai kegiatan Redatur SMS dalam mengedit sebuah pesan dari para pendengar, dimana pesan tersebut harus di edit terlebih dahulu agar bisa dibaca dengan jelas oleh penyiar dan menghapus kata-kata yang tidak pantas seperti mengundang SARA

Sedangkan contoh kegiatan Redaktur SMS :

Gambar 2.2

Contoh SMS dari Pendengar

12-18-2011;2:29:26 PM;BUDI CPI;PENDENGAR PR FM;+628164204671;LALIN JL.WASTU.K TERSENDAT CENDERUNG PADAT LNJT KE CICENDO KB.KAWUNG RAMAI LNCR MNEJLANG PER-3AN PASKAL. CUACA PANAS. BUDI CPI.

Sumber: Agenda penulis selama PKL

3. Konfirmasi

Selain membuat *script* dan menjadi redaktur SMS, penulis juga diajarkan untuk mengkofirmasi berita-berita atau laporan yang masuk dari pendengar. Tujuannya untuk memastikan bahwa berita yang masuk adalah benar atau melaporkan berita yang berupa keluhan untuk segera ditangani oleh pihak yang berwenang.

4. Reporter

Penulis juga diberi kesempatan untuk menjadi reporter dan melakukan liputan secara langsung sekaligus membuat berita untuk dimuat di media online Radio Pikiran Rakyat.

5. Reporter Foto

Penulis diberi tugas untuk mengambil gambar berupa *foto* jurnalistik. Penulis dibebaskan untuk menentukan gambar apa yang akan dipotret asalkan memiliki nilai berita.

2.3 Analisa Kegiatan PKL

2.3.1 Analisa Tentang Jurnalistik Radio

Radio sebagai salah satu alat komunikasi, bagian dari media massa elektronik, secara umum dapat dikatakan telah berkembang dari media penghibur ke informatif. Namun, radio siaran tetap tidak dapat melepaskan diri dari fungsi awalnya sebagai media yang menghibur. Oleh karena itu, hal terpenting adalah diupayakan bagaimana informasi dalam radio siaran dapat dikemas semenarik mungkin. Setidaknya ada tiga unsur radio yang membuatnya tetap hidup, yaitu musik, kata-kata, dan efek suara (Effendi, 1992). Radio adalah media yang bersifat *now and immediate*. inilah efek yang ditimbulkan dari media suara sebagai pengantar pesan (yang aktual dan interaktif).

Effendi menambahkan, ada ketentuan dalam ilmu pengetahuan radio siaran, bahwa program-program yang mengandung pendidikan dan informasi harus tetap diolah sedemikian rupa sehingga bersifat menghibur. Program radio yang bersifat informatif seperti berita atau yang bersifat edukatif seperti ceramah dapat diolah dengan ramuan musik dan *sound effect* (Effendi, 1992).

Dewasa ini jurnalisme radio makin dilirik dengan sejumlah alasan, diantaranya karena sifat ketersegeraan, format kemasan, dan lokalitasnya. Prinsip berita hari ini, mungkin masih bisa dikejar media cetak, tetapi jika berita detik ini dengarkan detik ini juga, hanya radio yang bisa melakukannya. Media *online* harus membutuhkan jeda waktu untuk menayangkan berita dari reporter lapangannya. Sementara itu, reporter radio bisa melaporkan secara langsung peristiwa serupa. Berita di radio yang tersaji secara langsung menjadi primadona karena aktualitas dan objektivitasnya terjamin (Masduki, 2001:6).

Seperti diungkapkan Paul D. Maessener, dalam bukunya *Inilah Berita, Pedoman Pemberitaan di Radio* (1999), berita adalah sebuah informasi yang baru tentang suatu peristiwa yang penting dan menarik perhatian serta minat pendengar, sehingga berita di radio berarti apa yang terjadi saat ini, apa yang segera terjadi, dan apa yang akan terjadi.

Mengenai siaran informasi, William McCavit dan Peter K. Pringle, menyebutkan dua format dasar informasi, yaitu *All News* dan *All Talk*. Format *All News* memuat berita lokal, regional, nasional, dan internasional, termasuk informasi yang berupa *feature*, analisis, komentar, dan editorial. Sedangkan format *All Talk* berisi wawancara dan tanggapan pendengar melalui telepon.

Jurnalisme radio dicirikan oleh kerja jurnalisme pada umumnya. Ada proses pengumpulan berita, produksi atau pengolahan fakta menjadi bentuk – bentuk berita, dan

penyiaran berita. Yang membedakan hanyalah sifat medianya, sehingga cara kerjanya pun menjadi spesifik dan khas.

J.B. Wahyudi membagi karya atau produk radio menjadi dua pokok besar, yang masing – masing memilki kekhasan tersendiri dalam memperlakukan ide :

1. Karya artistik, diproduksi dengan pendekatan artistik, berlandaskan fiksi atau fakta, yang dalam hal ini boleh diperlakukan sebagai fiksi. Karya artisitik mengandalkan dramatisasi. Contoh : sandiwara radio, berita, iklan.

2. Karya Jurnalistik, diproduksi dengan pendekatan jurnalistik, diikat oleh akidah, standar, hukum, dan kode etik jurnalistik, bertitiktolak dari fakta, dramatisasi – demi objektivitas dan kesakralan fakta – dijaga sebisa mungkin agar tidak membiasakan karyanya. Contoh : berita, dokumenter, dan feature.

   Pada dasarnya, karya jurnalistik apa pun yang dapat ditemukan di media cetak, juga bisa diproduksi di radio dengan pendekatan yang berbeda. Berita, feature, opini, reportase, dan lain-lain. Namun, dengan karakteristikya, radio punya kelebihan untuk menyampaikan segala sesuatu menggunakan medium suara. Radio dengan segala fungsinya memilki kejaran aktualitas yang berbeda. Fungsi aktual menjadi ciri yang melekat pada radio-ekistensi radio salah satunya ditentukan oleh faktor aktualitas dan interaktivitas. Radio, ketika bersiaran memiliki ruang yang terbuka untuk berinteraksi dengan pihak lain, pada saat yang sama.

2.3.2 Analisa Tentang Jurnalistik Radio di Pikiran Rakyat FM

Sejak radio berita menjamur di Indonesia - khususnya Jakarta, Jogjakarta, Malang, Surabaya, dan Bandung - pameo bahwa berita tidak bisa menjual dan dijual, dalam konotasi komersial, sekarang tidak berlaku lagi. Radio berita ternyata mampu

eksis bahkan menempati rating pendengar tertinggi dalam setiap survei (Masduki, 2001:4). Beberapa radio swasta tersebut mengambil peran untuk berkiprah dalam dunia jurnalistik. Di Bandung tercatat radio Pikiran Rakyat FM yang berupaya menjalankan eksistensinya dan fungsinya secara konsisten.

Tulang punggung jurnalisme radio adalah berita - *news*, dalam berbagai bentuk. Mulai dari kronik, *straight news*, siaran tunda, sampai *live reportage*. Di samping *news*, radio dengan ciri jurnalisme radio yangkental biasanya dilengkapi dengan siaran – siaran berbasis *talk*, alias *talk show. Talk show* radio merupakan wujud forum diskusi yang sangat istimewa-khas radio.

Di Bandung sendiri saat ini terdapat beberapa stasiun radio dengan format siaran berita, format turunan dari *All Talk* dalam bentuk *talkshow* interaktif, lalu dirangkai dengan musik atau siaran berita saja, dan bahkan ada yang mengusung sekaligus format *All Talk* dan *All News* secara murni dengan target pendengar yang mayoritas usia dewasa meski terhitung belum cukup banyak. Salah satunya yang cukup terkenal dan berkualitas adalah Radio Pikiran Rakyat FM 107,5 *News Chanel*. Selama melaksanakan PKL di Pikiran Rakyat FM Bandung, penulis melakukan kegiatan yang sesuai dengan konsentrasi keilmuan penulis yaitu, Jurnalistik. Selama PKL, penulis ditugaskan untuk melakukan kegiatan jurnalistik berupa *Script writer* dan redaktur sms. Dalam setiap kegiatan, mahasiswanya ditemani oleh seorang pembimbing atau redaktur pelaksana.